

ABSTRAK

Asri Sri Masruroh. (1222010028). “Hubungan Manajemen Kurikulum Merdeka dengan Minat Belajar Peserta Didik (Penelitian di SMP Plus Ar-Rahmat, SMP Al Amanah Kec Cileunyi).

Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Plus Ar-Rahmat dan SMP Al Amanah Kec Cileunyi telah diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya masih diperlukan optimalisasi pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga diduga dapat memengaruhi minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai pengaruh Manajemen Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Peserta Didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Kurikulum Merdeka, Minat Belajar Peserta Didik, serta Hubungan Manajemen Kurikulum Merdeka dengan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Plus Ar-Rahmat dan SMP Al Amanah Kec Cileunyi. Penelitian didasarkan pada kerangka berpikir bahwa Manajemen Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan melalui fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* berpengaruh terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang ditinjau dari aspek perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner skala Likert kepada 83 peserta didik. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linier sederhana, uji *t*, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Plus Ar-Rahmat Cileunyi berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,01. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka telah berjalan dengan baik melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. 2) Minat Belajar Peserta Didik juga berada pada kategori tinggi. 3) Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara Manajemen Kurikulum Merdeka dengan Minat Belajar Peserta Didik dengan nilai koefisien korelasi *R* sebesar 0,745. Nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,555 atau 55,5%. Hal ini berarti Manajemen Kurikulum Merdeka mampu menjelaskan variasi Minat Belajar Peserta Didik sebesar 55,5%, sedangkan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, lingkungan keluarga, kompetensi guru, dan fasilitas pembelajaran.

Kata kunci: Manajemen Kurikulum Merdeka, Minat Belajar, Peserta Didik.